



## **PEMBERDAYAAN ANAK-ANAK SDN KARYA BHAKTI MELALUI SABTU BERSIH DALAM PENGINISIASIAN KEBERSIHAN SALURAN AIR DI DUSUN KARANG SAMBUNG**

**Muhammad Hudan Hanif<sup>1</sup>, Muhamad Luthfi Aditya<sup>2</sup>, Husni Affan Alamsyah<sup>3</sup>, E. Roni A. Nurkiman<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [stupidprinciple@gmail.com](mailto:stupidprinciple@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [luthfikzn7@gmail.com](mailto:luthfikzn7@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [husniaffanalamsyah10@gmail.com](mailto:husniaffanalamsyah10@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [eroniahmadnur53@gmail.com](mailto:eroniahmadnur53@gmail.com)

### **Abstrak**

Isu kebersihan kerap selaras dengan kurangnya kepekaan masyarakat terhadap lingkungannya. Sikap flegma masyarakat pada tempat yang mereka hidupi membuat punahnya atensi serta kemerosotan daya kritis, tidak hanya terjadi pada generasi mereka sendiri, melainkan kepada generasi selanjutnya. Kemunduran gaya hidup ini menjadi bumerang bagi banyak elemen kehidupan. Lingkungan yang lama kelamaan jauh dari kata penghijauan menjadi bencana besar bila dibiarkan begitu saja. Saluran air yang menghitam dan ditetasi puluhan ribu telur nyamuk di setiap harinya menjadi bukti nyata atas lepasnya atensi masyarakat terhadap selokan di dusun Karang Sambung.

Di tengah lingkungan dusun yang menjadi penghubung dua kecamatan tersebut, bercokol satu dan satu-satunya sekolah dasar. Bermula dari rasa khawatir yang melahirkan sebuah ide satire untuk membangun kesadaran masyarakat melalui pergerakan anak-anak. Metode yang digunakan adalah dengan memberdayakan seluruh elemen SDN Karya Bhakti dalam menggiati kerja bakti yang dilakukan setiap hari sabtu untuk membersihkan lingkungan dusun. Program yang lantas diakronimkan menjadi Sabsih ini berhasil menggugah warga untuk turut ikut serta pada minggu ketiga pelaksanaan secara bersambung.

Kata kunci: kebersihan, lingkungan, kesadaran masyarakat, sekolah dasar, program, pengabdian

### **Abstract**

*The issue of cleanliness is often in line with people's lack of sensitivity to their environment. The phlegmatic attitude of the people in the places where they live causes extinction of attention and a decline in critical abilities, not only in their own generation, but also in subsequent generations. This decline in lifestyle backfires on many elements of life. Over time, an environment that is far from being green will become a major disaster if left alone. The blackened waterways and the hatching of tens of thousands of mosquito eggs every day are clear evidence of the community's lack of attention to the sewers in Karang Sambung hamlet.*

*In the middle of the hamlet which connects the two sub-districts, there is one and only elementary school. It started with a feeling of worry that gave birth to a satirical idea to raise public awareness through children's movements. The method used is to empower all elements of SDN Karya Bhakti to carry out community service which is carried out every Saturday to clean the village environment. This program, which was later abbreviated as Sabsih, succeeded in inspiring residents to take part in the third week of continuous implementation.*

*Keywords: cleanliness, environment, community awareness, elementary schools, programs, service*

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Istilah “pemberdayaan” mengacu pada tindakan yang diambil untuk meningkatkan tingkat otonomi dan penentuan nasib seseorang secara mandiri sehingga mereka dapat bertindak secara bertanggung jawab dan mandiri atas nama mereka sendiri untuk mewakili kepentingannya. Sehingga melalui proses ini, mereka dapat tumbuh lebih kuat dan lebih percaya diri, terutama dalam hal menjalankan hidup dan menegaskan hak-hak personal<sup>1</sup>.

Menurut Eddy Papilaya yang dikutip dari bukunya Zubaedi<sup>2</sup> yang berjudul Wacana pembangunan alternatif: ragam perspektif pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, bahwa pemberdayaan adalah sebuah cara untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dengan memberikan motivasi, inspirasi, memperhatikan potensi yang dimiliki, dan bertujuan untuk mewujudkan potensi tersebut menjadi tindakan nyata

Upaya yang dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan dan ekologi dalam kehidupan sehari-hari berarti membuang sampah pada tempatnya dan terjaganya kebersihan saluran air. Sampah sendiri merupakan produk sampingan dari banyak aktivitas manusia, mulai dari rumah tangga, industri hingga instansi pendidikan

---

<sup>1</sup> Irmawati, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Jagung Di Desa Tanah Toa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba,” *Jurnal Publiciana*, 2018, 16.

<sup>2</sup> Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat* (Ar-Ruzz Media, 2015), <https://books.google.co.id/books?id=UMZELQAACAAJ>.

seperti sekolah dasar dan penanganan yang tidak tepat dapat berdampak buruk pada kualitas lingkungan, kesehatan manusia, dan kemampuan alam untuk bertahan hidup. Oleh karenanya kesadaran akan tanggung jawab pentingnya menjaga kebersihan lingkungan menjadi kunci vital dalam menjaga kesehatan, dan kelestarian lingkungan<sup>3</sup>.

Dewasa ini, tantangan terkait kebersihan lingkungan semakin kompleks seiring dengan pertumbuhan populasi dan perkembangan teknologi. Banyaknya jenis sampah dan bahan yang sulit terurai, seperti plastik, elektronik, dan bahan berbahaya, telah memperumit masalah kebersihan lingkungan. Jika tidak ditangani dengan benar, dampaknya bisa merugikan lingkungan dan manusia secara keseluruhan<sup>4</sup>.

Selain itu problematika kebersihan lingkungan saat ini tidak hanya menjadi problem di perkotaan besar saja, melainkan juga sudah menjadi sebuah problem di pedesaan. Habit masyarakat yang acap kali mengabaikan kebersihan lingkungan sekitar ini dilakukan hampir disemua strata masyarakat, bukan hanya masyarakat kelas bawah saja bahkan masyarakat yang mengenyam pendidikan tinggi juga melakukan hal yang serupa<sup>5</sup>. Meskipun bisa dikatakan ironis tetapi hal demikian merupakan sebuah realita yang terjadi dikarenakan minimnya pemahaman mengenai isu pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Padahal jika ditelisik lebih lagi keuntungan dengan menjaga kebersihan lingkungan ini ialah dapat mengurangi risiko banjir, mencegah penyakit menular, menjadikan lingkungan sekitar kita lebih estetis dan nyaman untuk ditinggali, serta meningkatkan perdamaian lingkungan<sup>6</sup>. Oleh karena itu, masyarakat harus meningkatkan budaya sadar lingkungan melalui berbagai cara salah satunya dengan menekankan perlunya menjaga kebersihan saluran air.

## 2. Analisis Situasi

Menjaga kebersihan lingkungan terutama dalam kasus ini (kebersihan saluran air) merupakan salah satu tantangan pokok dalam upaya mengantisipasi problematika kebersihan lingkungan lebih lanjut. Melonjaknya volume sampah serta abainya masyarakat Dusun Karang Sambung mengenai isu kebersihan lingkungan yang masih seringkali membuang sampah ke saluran air, menandakan perlunya upaya nyata untuk menangani problematika ini. Analisis situasi memperlihatkan bahwasanya saluran air yang menghitam dan dipenuhi oleh sampah dapat berdampak buruk pada kualitas lingkungan, kesehatan warga setempat dan keindahan lingkungan.

---

<sup>3</sup> Ferisal Toni et al., "Program Tata Kelola Area Saluran Air Padukuhan Nglaren Menuju Bantul Zero Waste 2025" 1, no. 4 (2022): 155–60.

<sup>4</sup> Syifa Evania Farin, "Penumpukan Sampah Plastik Yang Sulit Terurai Berperngaruh Pada Lingkungan Hidup Yang Akan Datang," *OSF Preprint*, 2021, 1–10.

<sup>5</sup> Luh Gede Sumahiradewi et al., "Sosialisasi Kebersihan Lingkungan Dan Pembuatan Tempat Sampah Dari Ban Bekas," *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 5, no. 1 (2021): 126, <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6422>.

<sup>6</sup> Surahma Asti Mulasari, "Keberadaan Tps Legal Dan Tps Ilegal Di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman," *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 9, no. 2 (2014): 122–30.

### 3. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat di Dusun Karang Sambung. Tahap-Tahapan kegiatan kerja bakti program "Sabtu Bersih" akan menciptakan faedah secara berkelanjutan. Kunci keberhasilan perubahan perilaku terhadap kebersihan lingkungan dan saluran air adalah dengan mengedukasi dan melibatkan masyarakat secara langsung.

### 4. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang ditemukan mencakup saluran air yang kotor dan dipenuhi oleh sampah, terbatasnya fasilitas penunjang kebersihan, serta minimnya kesadaran masyarakat akan tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menghidupkan kembali program kerja bakti "Sabsih" di dusun Karang Sambung secara rutin dan berkelanjutan, dengan inti fundamental pada peningkatan tanggung jawab kebersihan lingkungan sekitar dan pengaplikasian langkah-langkah praktis serta yang menjadi *core* utama ialah masyarakat dusun Karang Sambung itu sendiri.

### 5. Kajian Teoritik

Kajian teoritik tentang isu kebersihan saluran air merupakan langkah awal dalam memahami, mengatasi, dan mencegah *problem* yang berhubungan dengan pencemaran air, banjir, dan kebersihan lingkungan. Kajian teoritik ini memberikan dasar pemahaman tentang isu kebersihan saluran air dan urgensi tindakan yang efektif untuk menjaga kualitas air yang baik. Selain itu, program kegiatan kerja bakti "Sabsih" dan praktek berkelanjutan dalam pemeliharaan saluran air juga sangat penting untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan di Dusun Karang Sambung secara berkelanjutan. Melalui analisis situasi, pengidentifikasian masalah serta pengaplikasian kajian teoritik ini, diharapkan tindakan nyata bisa didapatkan untuk mengatasi serta mencegah permasalahan saluran air dan juga isu kebersihan lingkungan.

## B. METODE PENGABDIAN

Pengabdian dilakukan dengan menggunakan metode observasi lingkungan dan situasi masyarakat terlebih dahulu serta ikut terjun langsung di lapangan. Langkah yang dilakukan pertama kali adalah dengan mengadakan sosialisasi kebersihan kepada anak-anak SDN Karya Bhakti melalui sebuah seminar serta menggagaskan ide program Sabtu Bersih kepada guru dan staff melalui dialog ringan pada minggu pertama. Sabtu pada pekan kedua menjadi titik start program Sabsih dilakukan dan bersambung hingga minggu keempat.



**Gambar 1.** Bagan Metode Pengabdian

Kegiatan kerja bakti dilaksanakan pada setiap sabtu sekaligus melengkapi rentetan jadwal mengajar mahasiswa di SDN Karya Bhakti. Kegiatan dimulai pada pagi hari hingga menjelang zuhur. Hingga pekan kedua, Sabsih konsisten dilakukan oleh mahasiswa serta seluruh instrumen SDN Karya Bhakti. Pada pekan ketiga dan keempat, warga dusun mulai sedikit demi sedikit turut ikut serta dalam kegiatan. Dan pada pekan terakhir periode pengabdian KKN, warga dapat menggiati Sabsih secara mandiri.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan program pengabdian meliputi empat tahapan inti, yakni tahap observasi melalui refleksi sosial, tahap refleksi ide melalui persiapan rencana, kemudian tahap aktualisasi ide, dan terakhir tahap evaluasi.

#### **1. Observasi Lapangan**

Pada pekan pertama pengabdian, mulanya diadakan refleksi sosial melalui rembug warga yang bertujuan untuk menampung ide, keluhan kesah, serta kebutuhan dari perwakilan warga Dusun Karang Sambung yang hadir. Diambil dari hasil penampungan isu permasalahan, isu yang paling mencuat adalah bab kebersihan. Terutama dari saluran air yang menjadi biang kumuhnya dusun Karang Sambung.



**Gambar 2.** Rembug Warga

## 2. Refleksi Ide

Pada mulanya, pendekatan kerja sama dengan instrumen pendidikan bukanlah sebuah kesengajaan. Namun, setelah melewati berbagai dinamika adaptasi di lingkungan baru, agaknya tidak etis andaikata melabrak kebiasaan masyarakat. Alih-alih mengajak masyarakat untuk terjun langsung, sebuah stimulus inovatif dilakukan guna men-trigger kepekaan masyarakat,

Berangkat dari ide kerja bakti yang dihasilkan dari sebuah dialog ringan bersama kepala sekolah SDN Karya Bhakti. Sejatinnya, SDN Karya Bhakti adalah tempat mahasiswa dari KKN SISDAMAS mengadakan kegiatan mengajar. Dan dari hasil keputusan yang disepakati, sebuah inisiasi untuk bergerak terlebih dahulu dengan sokongan tenaga pihak sekolah pun dicanangkan.

## 3. Aktualisasi Ide

Kegiatan Sabtu Bersih dilaksanakan pertama kali pada sabtu di pekan awal pengabdian dengan diawali sebuah seminar yang bertajuk "Sampahku, Tanggung Jawabku". Seminar dengan durasi satu jam-an tersebut berisikan pemaparan urgensi kebersihan lingkungan serta tata cara memilah sampah organik dan anorganik yang disaksikan oleh anak-anak SDN Karya Bhakti. Dua pemateri adalah peserta KKN SISDAMAS, mereka dengan cakap membangun komunikasi interaktif melalui slide powerpoint serta mini game.



**Gambar 3.** Seminar "Sampahku, Tanggung Jawabku"

Berselang dari seminar yang ditutup dengan beberapa mini games, pertemuan dilakukan dengan guru serta staff untuk membahas pelaksanaan Sabtu Bersih "Sabsih" pada keesokan harinya. Kerja bakti dikerjakan dengan alat-alat seperti trashbag, gerobak bangunan, sapu lidi, cangkul, dan garpu tanah.



**Gambar 4.** Kegiatan Sabtu Bersih perdana yang diikuti semua siswa SDN Karya Bhakti

Pada pekan ketiga hingga kepulauan KKN SISDAMAS, warga sedikit demi sedikit mulai turut serta pada kegiatan kerja bakti dan ditutup dengan kemandirian berkegiatan pada sabtu di pekan terakhir pengabdian KKN SISDAMAS



**Gambar 5.** Masyarakat berangsur membantu membersihkan selokan pada pekan ketiga

#### 4. Evaluasi Kegiatan

Dalam tahapan evaluasi kegiatan kami membentuk tiga tim monitoring dan evaluasi yang terdiri dari mahasiswa KKN, perwakilan dari RT 16 dan RT 17 serta perwakilan SDN Karya Bhakti yang mempunyai tugas serta tanggung jawab untuk meninjau serta mengevaluasi pelaksanaan program supaya *on the track* sesuai dengan perencanaan awal.

**Tabel 1.** Persebaran Tim Monitoring dan Evaluasi

No.	Tim	Lokasi
1.	Tim 1 & Bapak Landi (Ketua RT 16)	Saluran Air RT 16, Dusun Sarwijan
2.	Tim 2 & Bapak Mahruf (Ketua RT 17)	Saluran Air RT 17, Dusun Karang Sambung
3.	Tim 3 & Bapak Ita (Kepala Sekolah SDN Karya Bhakti)	Saluran Air SDN Karya Bhakti, Dusun Karang Sambung

Dengan adanya tahapan monitoring dan evaluasi ini, kami memastikan bahwa program kerja bakti "Sabtu Bersih" bisa berjalan secara berkelanjutan dan berguna bagi masyarakat serta lingkungan sekitar.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Identifikasi Masalah

Pada langkah awal pelaksanaan program kerja bakti "Sabtu Bersih" di Dusun Karang Sambung, ditemukan beberapa *problem* penting terkait kebersihan lingkungan dan saluran air. Penemuan *problem* tersebut meliputi:

1. Minimnya Fasilitas Penunjang Kebersihan: Keterbatasan fasilitas kebersihan seperti bak sampah di lingkungan sekitar.
2. Saluran Air Menjadi Tempat Pembuangan: Dikarenakan minimnya fasilitas penunjang kebersihan seperti bak sampah dan TPA di dusun Karang Sambung maka masyarakat setempat menjadikan saluran air sebagai tempat pembuangan sampah.
3. Saluran Air Yang Kotor: Efek dari masyarakat yang gemar membuang sampah ke saluran air menyebabkan saluran air itu menjadi hitam, kotor, bau dan menjadi sarang nyamuk yang berpotensi menjadi sumber penyakit.
4. Kesadaran Masyarakat: Kesadaran masyarakat tentang isu kebersihan lingkungan dan saluran air masih sangat rendah.

### 2. Penyelesaian Masalah

Diinisiasi dengan diadakanya refleksi sosial melalui rembug warga serta dialog ringan dengan pihak instansi pendidikan SDN Karya Bhakti yang bertujuan untuk menampung ide, keluh kesah, serta kebutuhan masyarakat di Dusun Karang Sambung, munculah ide untuk menghidupkan kembali program kerja bakti "Sabsih" yang sudah lama tidak berjalan sebagai solusi terhadap problematika yang ada dilingkungan sekitar. Berikut merupakan langkah-langkah yang diambil:



1. Pendataan Saluran Air: Dilakukan pendataan saluran air di Dusun Karang Sambung untuk perencanaan serta pengambilan keputusan terkait program kerja bakti "Sabsih"
2. Sosialisasi Program: Dilakukanya sosialisasi program kerja bakti "Sabsih" pada rembug warga serta seminar yang dilakukan di SDN Karya Bhakti dengan harapan menstimulus masyarakat di Dusun Karang Sambung untuk menjalankan program ini secara berkelanjutan
3. Persiapan Instrumen: Menyiapkan instrumen pendukung seperti trashbag, gerobak sampah, sapu lidi, cangkul, dan garpu tanah
4. Pelaksanaan Program Secara Berkala: Program kegiatan kerja bakti "Sabsih" atau sabtu bersih yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN serta warga dan instansi pendidikan SDN Karya Bhakti berjalan secara berkelanjutan serta mandiri hingga pekan terakhir kepulangan mahasiswa KKN Sisdamas.

### 3. Indikator dan Alat Ukur Keberhasilan

**Tabel 2.** Tabel perubahan kebersihan saluran air

No.	Lokasi	Sebelum Program	Sesudah Program
1.	Saluran Air RT 16, Dusun Sarwijan	Saluran air kotor dan dipenuhi sampah	Saluran air bersih dan tidak ada sampah
2.	Saluran Air RT 17, Dusun Karang Sambung	Saluran air kotor dan dipenuhi sampah	Saluran air bersih dan tidak ada sampah
3.	Saluran Air SDN Karya Bhakti, Dusun Karang Sambung	Saluran air kotor dan dipenuhi sampah	Saluran air bersih dan tidak ada sampah

Keberhasilan program Sabtu Bersih sebagai upaya menjaga kebersihan lingkungan dan saluran air dapat diukur melalui indikator berikut:

1. Pengurangan Pembuangan Sampah Ke Saluran Air: Menilai pengurangan jumlah volume sampah yang dibuang ke saluran air.
2. Keterlibatan Masyarakat: Melihat sejauh mana masyarakat berpartisipasi aktif dalam program kerja bakti atau Sabsih dan kegiatan pemberdayaan.
3. Kebersihan Lingkungan dan Saluran Air: Mengamati keadaan lingkungan dan saluran air sekitar yang sudah semakin bersih.

#### 4. Rekomendasi Pengabdian

Berdasarkan hasil pelaksanaan program KKN, ada beberapa jenis rekomendasi yang dapat diberikan sebagai penguat tulisan:

- **Kontinuitis Program:** Program sabtu bersih (Sabsih) dalam membersihkan lingkungan perlu dipertahankan dan dijaga serta dikembangkan guna mempertahankan lingkungan yang berkelanjutan dengan lingkungan yang lebih baik.
- **Pengembangan Kesadaran Masyarakat:** Perlu diterapkan berbagai upaya lebih dalam dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bagaimana mengelola lingkungan dengan baik dan bertanggung jawab atas kebersihan lingkungannya.
- **Kolaborasi Lebih Lanjut:** Program dapat diperkuat melalui cara kolaborasi dengan berbagai pihak-pihak luar seperti lembaga lingkungan, pemerintah setempat, lembaga swadaya yang memiliki kebutuhan serupa dalam kegiatan pembersihan lingkungan.
- **Pengembangan Model Serupa:** Kebersihan program ini di jadikan referensi model untuk wilayah lain yang mendapatkan masalah serupa dalam kebersihan lingkungan.

Dengan mengambil rekomendasi ini, dapat diharapkan program sabtu bersih dalam menjaga kebersihan dapat memberikan dampak yang lebih baik (positif) yang berkelanjutan bagi Dusun Karang Sambung serta mendorong masyarakat perubahan perilaku dalam program sabtu bersih guna menjaga lingkungan yang lebih berkesinambungan dan bertanggung jawab.

#### E. PENUTUP

Dalam pengabdian KKN Sisdamas ini, kelompok kami telah berhasil menemukan permasalahan yang utama dalam pengabdian di Dusun Karang Sambung Desa Lengkongjaya.

Dalam hasil dan pembahasan program "Sabtu Bersih" di Dusun Karang Sambung, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil mengidentifikasi masalah utama terkait kebersihan lingkungan dan saluran air di wilayah tersebut. Masalah yang teridentifikasi mencakup minimnya fasilitas penunjang kebersihan, saluran air yang digunakan sebagai tempat pembuangan sampah, saluran air yang kotor, dan rendahnya kesadaran masyarakat tentang isu kebersihan lingkungan.

Untuk mengatasi masalah ini, program "Sabtu Bersih" mengambil langkah-langkah strategis, termasuk pendataan saluran air, sosialisasi program, persiapan instrumen, dan pelaksanaan program secara berkala. Hasil dari program ini dapat diukur melalui pengurangan pembuangan sampah ke saluran air, keterlibatan aktif masyarakat, dan perbaikan kebersihan lingkungan dan saluran air.

Rekomendasi untuk pengabdian ini melibatkan kontinuitas program, pengembangan kesadaran masyarakat, kolaborasi dengan pihak luar, dan pengembangan model serupa untuk wilayah lain yang mengalami masalah serupa. Dengan mengambil langkah-langkah ini, diharapkan program "Sabtu Bersih" dapat memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan dalam menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap tanggung jawab mereka terhadap lingkungan.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih disampaikan kepada (1) pihak UIN SGD Bandung yang telah memfasilitasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), (2) Dosen Pembimbing lapangan (DPL) Bapak E. RONI A. NURKIMAN, M. AG yang telah membimbing selama masa KKN, (3) pihak SDN Karya Bhakti yang telah bersedia menjadi mitra kami dalam kegiatan ini, (4) seluruh anggota kelompok 3 KKN 337, dan (5) pihak warga dan seluruh perangkat Desa Lengkongjaya Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang yang telah menerima dengan sangat baik kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Farin, Syifa Evania. "Penumpukan Sampah Plastik Yang Sulit Terurai Berperngaruh Pada Lingkungan Hidup Yang Akan Datang." *OSF Preprint*, 2021, 1–10.
- Irmawati. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Jagung Di Desa Tanah Toa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba." *Jurnal Publiciana*, 2018, 16.
- Mulasari, Surahma Asti. "Keberadaan Tps Legal Dan Tps Ilegal Di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 9, no. 2 (2014): 122–30.
- Sumahiradewi, Luh Gede, Baiq Pitria Ningsih, Edwin Saputra, Rahmat Sudiar, I Gede Wira Kusuma Artha, M. Rauhul Hidayat, Musa Eka Yudi Septian, et al. "Sosialisasi Kebersihan Lingkungan Dan Pembuatan Tempat Sampah Dari Ban Bekas." *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 5, no. 1 (2021): 126. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6422>.
- Toni, Ferisal, Wijaya Pahabol, Mahendra Setya Nugraha, and Ibnu Qoironi. "Program Tata Kelola Area Saluran Air Padukuhan Nglaren Menuju Bantul Zero Waste 2025" 1, no. 4 (2022): 155–60.
- Zubaedi. *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Ar-Ruzz Media, 2015. <https://books.google.co.id/books?id=UMZELQAACAAJ>.

